

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa produksi *Digital Tourism Guidebook* Museum Manusia Purba Sangiran dapat dikolaborasikan menggunakan dukungan teknologi *Augmented Reality* (AR) sebagai upaya media promosi inovatif dan efektif untuk meningkatkan ketertarikan calon pengunjung dengan memadukan konten informatif dan fitur interaktif berbasis AR. *Digital tourism guidebook* tersebut tidak hanya menyajikan informasi sejarah dan arkeologi secara naratif, tetapi juga memungkinkan pengguna untuk merasakan keterlibatan langsung melalui visualisasi tiga dimensi yang merekonstruksi fosil dan manusia purba di Situs Sangiran menggunakan akses QR Code yang tersedia serta dipindai melalui *smartphone*.

Produksi *digital tourism guidebook* menggunakan aplikasi *Adobe Illustrator* dan pembuatan konten *augmented reality* (AR) rekonstruksi 3D dengan menggunakan aplikasi *Blender 3D* yang kemudian diintegrasikan dengan *platform Assemblr Studio*. Pengguna dapat memvisualisasikan rekonstruksi 3D dengan memindai QR Code yang tersedia menggunakan *smartphone*. Hasil karya disajikan dengan format digital yang dipublikasikan melalui *platform* media sosial Instagram sehingga dapat mempermudah akses.

Integrasi AR dalam *digital tourism guidebook* dapat diwujudkan melalui pembuatan model 3D yang dalam konteks purbakala berisi rekonstruksi temuan fosil penting di Situs Sangiran. Inovasi tersebut diciptakan menggunakan aplikasi *Adobe Illustrator* untuk *digital tourism guidebook* dan *Blender 3D* untuk konten rekonstruksi *augmented reality* (AR) yang kemudian dimasukkan ke dalam *platform Assemblr Studio* berbasis *mobile*. Fungsi AR dan konten informasi yang dimuat dalam *digital*

tourism guidebook mampu berfungsi 100% dengan baik. Hasil uji coba data kuantitatif terhadap 33 responden menunjukkan bahwa *digital tourism guidebook* dinilai memiliki informasi yang lengkap, bahasa yang mudah dipahami, visual yang jelas, serta akses yang praktis. Responden juga menyatakan bahwa *guidebook* ini mampu meningkatkan minat berkunjung, memperluas pemahaman tentang destinasi wisata, lebih menarik dibandingkan media promosi konvensional, serta sebesar 96,9% efektif sebagai media promosi. Hal tersebut menjadikan *digital tourism guidebook* bisa dikatakan mampu menjadi media promosi resmi yang secara efektif meningkatkan minat kunjungan calon wisatawan di seluruh klaster Museum Manusia Purba Sangiran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam produksi *Digital Tourism Guidebook* Museum Manusia Purba Sangiran menggunakan dukungan *Augmented Reality* (AR), maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis kepada Museum Manusia Purba Sangiran untuk pengembangan lebih lanjut adalah perlu adanya pengembangan konten visual dan naratif yang lebih interaktif dan komprehensif. Selain itu, perlu adanya pengembangan terhadap teknologi *Augmented Reality* yang lebih relevan terhadap perkembangan zaman sehingga dapat meningkatkan pengalaman pengguna.